

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari data dan fenomena yang diidentifikasi oleh peneliti, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7), Penelitian kuantitatif merupakan cara meneliti yang berakar pada *Filsafat Positivisme*. Metode ini menggunakan populasi pada sampel tertentu untuk melakukan penelitian, dengan menerapkan teknik pengambilan sampel secara acak, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Oleh sebab itu hipotesis yang telah diajukan diuji melalui penelitian ini. Berdasarkan pendekatan yang dipakai saat meneliti, kesimpulan yang dapat diambil bahwa penelitian ini termasuk pada kategori penelitian empiris. Sugiyono (2013:2-3) menyatakan bahwa teknik yang digunakan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat memahami teknik mana yang digunakan. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan, bonus dan beban kerja terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Palembang.

B. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi mengacu ke suatu wilayah yang terdiri dari obyek dan subyek dengan bobot serta karakteristik tertentu. Peneliti menetapkan populasi yang digunakan adalah *Low, Middle dan Top Management*. Hal ini dikarenakan *Low, Middle dan Top Management* lebih memahami aktivitas operasional dan non operasional yang berada di dalam perusahaan.

2. Sampel

(Sugiyono, 2013) Menerangkan sampel merupakan sebagian dari populasi dan memiliki karakteristik. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability*, yakni *purposive sampling*, di mana sampel dipilih dengan melihat kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang diambil untuk penelitian ini yaitu:

A. Telah bekerja lebih dari satu tahun di dalam perusahaan.

Populasi pada penelitian ini tidak dapat dipastikan jumlahnya, oleh karena itu ketika menentukan besarnya sampel dengan mengacu rumus *Roscoe* pada buku (*Research Methods for Business*, 1982:253) pada (Sugiyono, 2013:90). Total sampel yang cocok pada penelitian ini yaitu 30-500 responden. Bila korelasi atau regresi linear berganda digunakan saat meneliti, maka jumlah sampel yang dikumpulkan minimal sepuluh kali dari jumlah variabel yang diteliti. Dalam hal ini, jumlah variabel yang dipakai berjumlah 4 variabel (independen + dependen). Sehingga total sampel yang akan diteliti minimal sebanyak 40 sampel. Peneliti

akan menggunakan jumlah sampel menjadi 2 kali lipat, untuk menjaga keterwakilan dari variabel variabel yang diteliti.

C. Jenis Data

Data utama yang digunakan saat penelitian berlangsung merupakan data primer yang didapat melalui metode kuesioner yang disampaikan secara langsung kepada partisipan penelitian, yaitu *Low, Miiddle dan Top Management* dari perusahaan dagang di Palembang. Sumber data primer yaitu data yang didapatkan saat pelaksanaan kuesioner, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa data ini dapat menginformasikan secara langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2013:137).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan saat pada pengumpulan data di penelitian kuantitatif dengan cara:

1. Kuesioner

Metode saat mengumpulkan data seperti kuesioner dilaksanakan dengan cara memberikan peserta dengan serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis untuk dijawab dan diberikan kepada peneliti.

Metode saat mengumpullkan data yang digunakan saat meneliti yaitu teknik pembagian kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden yaitu dengan cara membagikan form pertanyaan/pernyataan yang telah dicetak dikertas. Kuesioner ini menggunakan skala likert, dengan jawaban berkisar 1-5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju dalam mendapatkan jawaban.

(STS) Sangat Tidak Setuju : 1

(TS) Tidak Setuju	: 2
(N) Netral	: 3
(S) Setuju	: 4
(SS) Sangat Setuju	: 5

E. Definisi dan Pengukuran Variabel

(Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa variable penelitian adalah apa pun yang telah digunakan peneliti untuk mempelajarinya, maka mereka akan mengumpulkan informasi untuk membuat kesimpulan.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X₁)	Gaya kepemimpinan pada dasarnya merupakan gaya yang dapat mempengaruhi, membujuk, mendorong seseorang karyawan atau bawahan dalam mencapai tujuan dengan bekerja sama pada suatu perusahaan. (Sindy, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisasi kerja 2. Hubungan kerja 3. Tujuan kerja 4. Saling percaya 5. Menghargai gagasan bawahan (Busro, 2018;251) dalam (Sindy, 2021)	Likert
Bonus (X₂)	Bonus merupakan imbalan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi/Jabatan 2. Masa kerja 	Likert

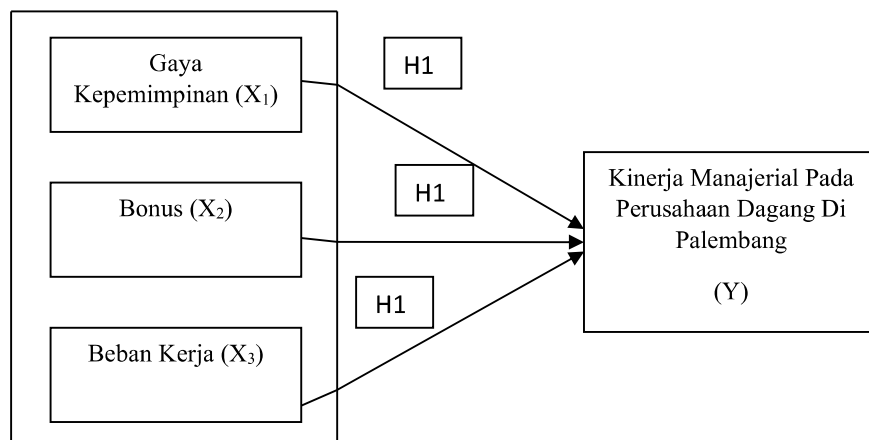
	diberikan kepada karyawan diluar uang gaji. Bonus juga diartikan sebagai kompensasi tambahan yang ditetapkan oleh perusahaan saat target/tujuan itu dapat dicapai oleh karyawan tersebut (Roskineng, 2017)	3. Pencapaian target (Abdurahman, 2020)	
Beban Kerja (X₃)	Beban kerja yaitu suatu kondisi dimana karyawan di hadapkan oleh banyaknya pekerjaan yang harus dilaksanakan dan tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.(Sari, 2018;39) dalam (Harsa, 2022)	1. Pencapaian suatu target 2. Situasi pekerjaan 3. Standar kerja (Suci, 2017) dalam (Harsa, 2022)	Likert
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial adalah hasil dari kegiatan manajemen yang berhasil, yang dimulai dengan proses pelaksanaan manajerial., perencanaan manajerial, penataan perusahaan,	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. koordinasi 4. Evaluasi 5. pengawasan 6. Pengaturan Staff 7. Negosiasi 8. Perwakilan (Marsalita Setyani, 2015) dalam (Saut, 2019)	Likert

tanggung jawab,
pembinaan serta
pengawasan
didalam
perusahaan.(Mah
oney et.al, 1963)
dalam
(Viradiandra,
2020)

F. Model Penelitian

Gambar 3.1

Model Penelitian



G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kelayakan Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018) pengujian ini menggunakan alat ukur untuk melihat sejauh mana pengukuran terhadap kuesioner dapat dianggap valid. Proses uji validitas melibatkan perbandingan antara nilai r hitung dan nilai r tabel pada (df)

= $n - 2$, di mana n adalah jumlah sampel. Jika nilai r hitung \geq dari nilai r tabel, maka indikator tersebut dianggap valid, tetapi jika lebih kecil, maka dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

(Ghozali, 2018) Mengungkapkan pengujian ini adalah alat yang dipakai untuk menilai kuesioner, yang diindikasikan oleh variabel. Pengujian instrument ini juga dapat dinilai dari nilai *Cronbach alpha* pada variabel. *Cronbach alpha* adalah metode pengukuran yang digunakan untuk menilai konsistensi antaritem atau menguji konsistensi responden dalam merespons pertanyaan kuesioner. Variabel dapat dianggap reliable jika memiliki nilai Cronbach alpha $\geq 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian digunakan untuk menentukan apakah kedua variabel, dependen dan independen, memiliki distribusi regresi normal. Model regresi yang baik yaitu jika nilai residual terdistribusi normal. Kriteria dalam pengujian jika nilai (Sig.) $\geq 0,05$, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai (Sig.) $\leq 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dan variabel dependen, maka hubungan antara kedua variabel tersebut menjadi terganggu. Menurut (Ghozali, 2018) gejala korelasi dapat dilihat dari

tolerance value dan *VIF*. Pengambilan keputusan saat diambil nya data yang akan diolah yaitu sebagai berikut:

- Ketika nilai $VIF \leq 10$ dan $Tolerance\ value \geq 0,10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- Ketika nilai $VIF \geq 10$ dan $Tolerance\ value \leq 0,10$, maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan nya pengujian ini untuk membantu menunjukkan apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pada pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018) untuk mengetahui apakah ada tidaknya heteroskedastisitas yang dilakukan uji gletster pada tingkat (Sig.) 0,05 dengan kriteria berikut:

- Ketika $Sig. \leq 0,05$, terjadi heteroskedastisitas.
- Ketika $Sig. \geq 0,05$, tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik yang dilakukan pada uji regresi bertujuan untuk mengetahui dan melihat besarnya pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Cara menganalisisnya menggunakan cara melihat koefisien regresi variable yang diungkapkan dari setiap peningkatan 1% maka variable Y akan meningkat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS For Windows* atau aplikasi statistic sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

b = Koefisien

X₁ = Gaya Kepemimpinan

X₂ = Bonus

X₃ = Beban Kerja

e = *Error*

4. Uji Kelayakan Model

a. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menguji kelayakan model, dapat digunakan koefisien determinasi *Adjusted R-Square*. Nilai koefisien berkisar antara nol hingga satu dan membantu menentukan seberapa baik model menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai *Adjusted R-Square* yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel sangat terbatas, sedangkan nilai yang hampir satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018).

5. Teknik Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Pengujian F yaitu uji yang membantu menilai pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F memiliki kriteria keputusan yang mirip dengan uji t. Ketika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, uji F menunjukkan pengaruh yang simultan. (Ghozali, 2018).

b. Uji t

Menurut Ghozali (2018), pengujian statistik t mengindikasikan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel penjelas (independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari taraf 5% dengan $n - (k+1)$ dan nilai signifikansinya (Sig.) $\leq 0,05$ bisa disimpulkan secara bersama bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tetapi, Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, dapat dikatakan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.